ABSTRAK

Mu'afi, Ahmad. 2024. *Analisis Hukum Islam Terhadap Sistem Penggunaan Toilet Umum (Studi kasus di Pasar Dukun Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik). Skripsi, Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah, Fakultas Syari'ah, Universitas Kiai Abdullah Faqih Gresik.*
Pembimbing: Abdul Fattah, S.HI, M.H.

Kata kunci: Penggunaan, Toilet Umum, Tinjauan Hukum Islam

Penggunaan toilet umum di Pasar Dukun Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik pengguna toilet umum seharusnya tidak membayar sedikitpun untuk penggunaan toilet umum karena toilet umum tersebut adalah fasilitas umum milik pemerintah yang disediakan untuk pedagang dan pembeli di pasar Dukun secara gratis. Akan tetapi, dalam praktek lapangan pengguna diberikan tarif pasti yaitu sebesar Rp.2000 untuk sekali pemakaian baik digunakan mandi, buang air besar, dan buang air kecil. Sehingga permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini adalah 1. Bagaimana praktek sistem penggunaan toilet umum di Pasar Dukun Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik? 2. Bagaimana analisis hukum islam terhadap sistem penyewaan toilet umum di Pasar Dukun Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik?

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (Field Research). Penelitian lapangan adalah penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau pada responden. Adapun pendekatan yang bersifat deskriptif. Sementara Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut: 1. Dalam praktiknya, pengguna toilet umum tidak perlu mengeluarkan biaya sepeser pun atas penggunaannya karena toilet umum merupakan fasilitas umum milik pemerintah yang disediakan secara cuma-cuma kepada penjual dan pembeli di pasar Dukun. Namun pada praktek lapangan pengguna diberikan tarif tetap sebesar Rp. 2000. 2. Pengguna toilet umum menggunakan dua praktek kontrak, yaitu pertama, pengguna toilet umum dan pemilik toilet umum menggunakan kontrak 'Ariyah Absolut, yaitu pengguna meminjam tempat untuk mandi dan buang air besar, dan buang air kecil. Baik pengguna toilet umum maupun pengelola toilet umum menggunakan akad Ijarah, yaitu pengguna menyewa jasa pembersihan dan pemeliharaan toilet umum. Praktek akad yang dilakukan pengguna toilet umum dengan pemilik dan pengelola toilet umum tidak bertentangan dengan syarat dan ketentuan akad sehingga praktek akad tersebut diperbolehkan.